



ANALISIS KEMAMPUAN PASSING BAWAH MELALUI PEMBELAJARAN PASSING BERPASANGAN PADA PERMAINAN BOLA VOLI SISWA KELAS VII SMPN 2 ARUNGKEKE KABUPATEN JENEPONTO

Isnaeni Fajrianti Salsabila, M. Sahib Saleh, Benny Badaru

Fakultas Ilmu Keolahragaan & Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

isnaenifajriantisalsabila@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa kelas VII SMPN 2 Arungkeke yang berjumlah 17 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik di antaranya, observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian kemampuan passing bawah siswa kelas VII di SMPN 2 Arungkeke untuk kategori “Baik Sekali” sebanyak 2 siswa atau sebesar 11,7%, kategori “Baik” sebanyak 4 siswa atau sebesar 25,5%, kategori “Cukup” sebanyak 5 siswa atau sebesar 29,4%, kategori “Kurang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 35,2%, kategori “Kurang Sekali” sebanyak 0 siswa. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 10,52, analisis kemampuan passing bawah melalui pembelajaran passing berpasangan pada permainan bola voli siswa kelas VII SMPN 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto masuk kategori “Baik”.

Kata Kunci : *Passing Bawah, Passing Berpasangan & Bola Voli*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani berfungsi untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa (kecepatan, kekuatan, keseimbangan, koordinasi dan daya tahan tubuh), melancarkan sistem peredaran darah, mengembangkan keterampilan gerak dasar dan menumbuhkan sikap sportivitas, disiplin serta tanggung jawab diantara siswa. Melalui pendidikan jasmani, diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat berbagai cabang olahraga yang diajarkan diantaranya: atletik, senam dan permainan. Salah satu permainan yang diajarkan pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama adalah permainan bola voli.

Permainan bola voli memiliki beberapa bentuk teknik dasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) “dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing bawah, passing atas, blok dan smash”. Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bola voli dengan baik. Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan sungguh-sungguh supaya dapat menguasai teknik bola voli itu dengan mudah. Selain itu, semakin marak

pula dengan adanya pembinaan olahraga bola voli seperti di instansi-instansi perusahaan, pemerintah dan juga lembaga-lembaga pendidikan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun di Perguruan Tinggi.

Berdasarkan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan pada siswa SMPN 2 Arungkeke menurut pengamatan memberikan gambaran nyata bahwa para siswa dalam passing bawah masih belum mencukupi ini dapat dilihat pada saat pengambilan nilai akhir melakukan passing bawah masih dibawah nilai KKM (Kreteria Ketuntasan minimal) yang sudah ditentukan senilai 6.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian ialah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini meneliti tentang kemampuan passing bawah melalui pembelajaran passing bawah siswa kelas VII SMPN 2 Arungkeke. Metode yang di gunakan dalam penelitian adalah survei tes yang kemudian skor yang di peroleh akan di analisis dengan menggunakan teknik statistic dalam bentuk persentase. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik sampling Menurut Sugiyono (2016 :81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di milik populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel di sebut sampling. Menurut Sugiyono (2009:63), teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sample sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100. Jadi total sampling dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 orang.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan suatu bentuk tes, Tes adalah sebuah prosuder yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang di inginkan dengan cara relatif tepat (Ali, 2012: 111). Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif Teknik analisis data yang di gunakan dalam sebuah penelitian sudah terbukti atau sudah jelas. Setelah semua data yang di butuhkan terkumpul, Langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat di Tarik kesimpulan. Analisi data ini di lakukan untuk mencari nilai tengah (median), nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum) dan standar deviasi (SD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

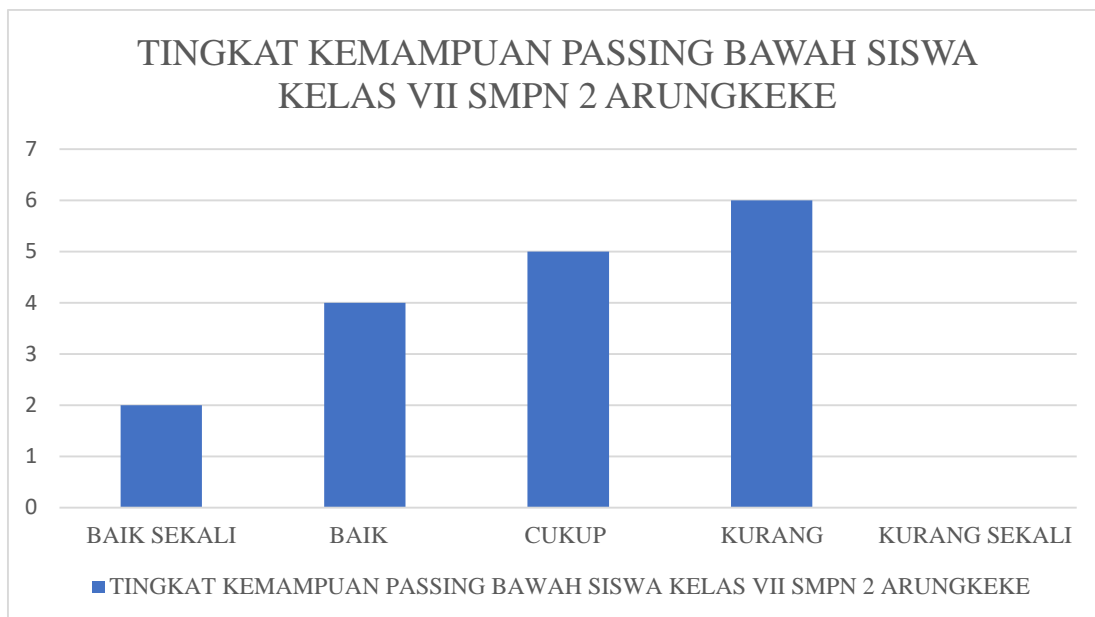
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Analisis Kemampuan Passing Bawah melalui passing berpasangan pada permainan bola voli siswa kelas VII SMPN 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto

| Statistic | Kemampuan Passing Bawah |
|----------------|-------------------------|
| N | 17 |
| Mean | 10,52 |
| Median | 10,00 |
| Std. Deviation | 2,095 |
| Minimum | 7 |
| Maximum | 14 |

Hasil analisis statistic deskriptif kemampuan passing bawah mealalui passing berpasangan pada permainan bola voli siswa kelas VII SMPN 2 Arungkekek kabupaten Jenoponto, di peroleh bahwa nilai terendah (minimum) 7, dan nilai tertinggi (maksimum) 14, jumlah sampel (n) 17, nilai rata – rata (mean) 10,52, nilai tengah (median) 10, dan standar deviasi (SD) 2,095.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Analisis Passing Bawah melalui pembelajaran passing berpasangan pada permainan bola voli siswa kelas VII SMPN 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto

| NO | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----|-------------------|---------------|-----------|------------|
| 1. | $X > 13,63$ | Baik Sekali | 2 | 11,7% |
| 2. | $> 11,54 - 13,63$ | Baik | 4 | 25,5% |
| 3. | $> 9,45 - 11,54$ | Cukup | 5 | 29,4% |
| 4. | $> 7,36 - 9,45$ | Kurang | 6 | 35,2% |
| 5. | $< 7,36$ | Kurang Sekali | 0 | 0% |
| | Jumlah | | 17 | 100% |



Gambar 4.1 Diagram kemampuan passing bawah siswa kelas VII SMPN 2 Arungkeke

Berdasarkan table 4.1 dan 4.2 di atas menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto untuk kategori “Baik Sekali” sebanyak 2 siswa atau sebesar 11,7%, kategori “Baik” sebanyak 4 siswa atau sebesar 25,5%, kategori “Cukup” sebanyak 5 siswa atau sebesar 29,4%, kategori “Kurang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 35,2%, kategori “Kurang Sekali” sebanyak 0 siswa. Berdasarkan nilai rata-rata siswa kelas VII SMPN 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto masuk kategori “Baik”

Kemampuan adalah kesanggupan ataupun kecakapan seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan suatu pelatihan atau praktek dan di gunakan untuk melakukan tugas tertentu. Dalam permainan bola voli, kemampuan sangat di butuhkan agar bisa melakukan permainan dengan baik dan benar, sehingga para siswa harus menguasai teknik dasar permainan bola voli salah satunya teknik Passing Bawah.

Dari hasil yang telah di temukan pada hasil passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII SMPN 2 Arungkeke di kategorikan baik, dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Dalam kategori baik sekali terdapat 2 orang dengan persentase 11,7% hal tersebut di karenakan beberapa siswa yang memang telah menguasai passing bawah bola voli, mulai dari sikap, pelaksanaan gerak termasuk saat melakukan passing bawah.
2. Dalam kategori baik terdapat 4 orang dengan persentase 25,5% hal ini di tunjang dengan ada siswa yang melakukan passing bawah dengan baik, namun dalam hal ini siswa belum mampu menguasai serangkaian teknik passing dengan benar.
3. Dalam kategori cukup terdapat 5 siswa dengan persentase 29,4% hal ini di karenakan pada saat proses passing bawah siswa masih banyak melakukan kesalahan-kesalahan, misalnya mengangkat lengan terlalu tinggi ketika memukul bola.
4. Dalam kategori kurang terdapat 6 siswa dengan persentase 35,2% beberapa siswa yang belum memang menguasai teknik passing. Kesalahan yang sering terjadi pada saat sikap awal, baik pada teknik passing yang di lakukan oleh siswa kelas VII SMPN 2 Arungkeke, kesalahan yang sering terjadi misalnya posisi kaki kurang seimbang sehingga bola tidak sempurna, perkenaan bola yang tidak tepat misalnya ujung tangan sehingga pantulan bola cenderung liar sehingga sulit di jangkau

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, bisa kita kemampuan passing bawah kelas VII SMPN 2 Arungkeke, dapat di simpulkan sebagai berikut: untuk kategori “Baik Sekali” sebanyak 2 siswa atau sebesar 11,7%, kategori “Baik” sebanyak 4 siswa atau sebesar 25,5%, kategori “Cukup” sebanyak 5 siswa atau sebesar 29,4%, kategori “Kurang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 35,2%, kategori “Kurang Sekali”

sebanyak 0 siswa. Berdasarkan nilai rata-rata siswa kelas VII SMPN 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto masuk kategori “ Baik “

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan kepada seluruh pihak SMPN 2 Arungkeke yang membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dan seluruh keluarga besarku yang memberikan dukungan baik moral maupun materi sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Semua pihak yang tidak sempat di sebut namanya, atas bantuannya baik secara langsung atau tidak langsung

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arif Rahmat. 2021. Pengaruh latihan passing bawah dengan bantuan tembok langsung terhadap kemampuan passing bawah bola voli siswa putra kelas XI Ips SMAN 1 SALO. *Jurnal bola (bersama olahraga laju.asia) research and leaning physical education (vol.4 no.1, 59-68)*
- Deden Rahmat, & Ribut Wahidi. 2018. Pengaruh pembelajaran passing berpasangan terhadap keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli. *JUARA: jurnal olahraga, 96-103*
- Dwi Yulia Nur, M.Pd., & Endang Pratiwi, M.Pd. 2020. *Pembelajaran Bola voli*. Bening Media Pubushing.
- Judithia Faradhita. 2020. Tingkat kemampuan Passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di Sma Negeri 1 Ngemplak Tahun ajaran 2019/2020. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*
- Mahanum. 2021. Tinjauan kepustakaan. *Alacrity : Journal of education (Vol.1,issue 2)*
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitaatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Seto Wiji Hartanto. 2015. Pengaruh latihan pasing bawah berpasangan tetap dan rotasi terhadap kemampuan passing bawah pada atlet bola voli putri klub citra serasi Kab. Semarang tahun 2015. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitaatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana Nana. 2016. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung. PT. Remeja Rosdakarya
- Susanti I anushi, & Aisah R. Meningkatkan kemampuan permainan bola voli mini melalui metode berpasangan pada siswa kelas IV SDN No. 77 Kota Tengah, Kota Gorontalo. *Universitas Negeri Gorontalo*.